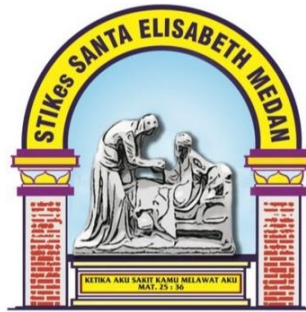


# **SKRIPSI**

## **GAMBARAN KEDISIPLINAN MAHASISWA PRODI NERS DALAM MENAATI PERATURAN ASRAMA STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2019**



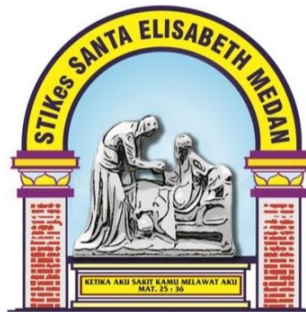
Oleh :

DEVI ANGELA SITINJAK  
032014010

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2019**

# **SKRIPSI**

## **GAMBARAN KEDISIPLINAN MAHASISWA PRODI NERS DALAM MENAATI PERATURAN ASRAMA STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2019**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)  
Dalam Program Studi Ners  
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh :

DEVI ANGELA SITINJAK  
032014010

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2019**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : DEVI ANGELA SITINJAK  
NIM : 032014010  
Program Studi : Ners  
Judul Skripsi : Gambaran Kedisiplinan Prodi Ners Dalam Menaati  
Peraturan Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan  
Tahun 2019

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian dari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.





**PROGRAM STUDI NERS  
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

**Tanda Persetujuan**

Nama : Devi Angela Sitinjak  
NIM : 032014010  
Judul : Gambaran Kedisiplinan Mahasiswa Prodi Ners Dalam Menaati  
Peraturan Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan 2019

Menyetujui untuk diujikan pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan  
Medan, 22 Mei 2019

Pembimbing II

Pembimbing I

Murni Sari D. Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep



Mengetahui  
Ketua Kaprodi Ners  
**PRODI NERS**  
(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)

Telah diuji

Pada Tanggal, 22 Mei 2019

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua :**



**Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep**

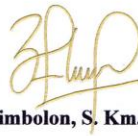
**Anggota :**

1.



**Murni Sari D. Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep**

2.



**Pomarida Simbolon, S. Km., M.Kes**



Mengetahui  
Ketua Program Studi ners

**Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN**



**PROGRAM STUDI NERS  
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

**Tanda Pengesahan**

Nama : Devi Angela Sitinjak  
NIM : 032014010  
Judul : Gambaran Kedisiplinan Prodi Ners Dalam Menaati Peraturan Asrama  
STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019

Telah Disetujui, Diperiksa dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji  
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
Pada Hari Rabu, 22 Mei 2019 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI

TANDA TANGAN

Penguji I Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II Murni Sari D.Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III Pomarida Simbolon, S. Km., M.Kes

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)

Mengesahkan  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DEVI ANGELA SITINJAK  
NIM : 032014010  
Program Studi : Ners  
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Santa Elisabeth Hak Bebas Royalti Noneklusif ( Non- Ekclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Gambaran Kedisiplinan Mahasiswa Prodi Ners Dalam Menaati Peraturan Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini STIKes Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengolah dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 22 Mei 2019  
Yang menyatakan

Devi Angela Sitinjak

## ABSTRAK

Devi Angela Sitinjak 032014010

Gambaran Kedisiplinan Mahasiswa Prodi NERS Dalam menaati Peraturan Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan 2019

Program studi Ners 2019

(xix + 46+ Lampiran)

Kata Kunci : Kedisiplinan, Mahasiswa, Peraturan Asrama

Kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat mutlak dalam kehidupan manusia, karena seorang manusia tanpa disiplin yang kuat akan merusak sendi-sendi kehidupan, yang akan membahayakan dirinya dan manusia lain bahkan alam sekitar. mengetahui Gambaran Kedisiplinan Mahasiswa prodi Ners Dalam Menaati Peraturan Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan 2019. Desain penelitian ini menggunakan *deskriptif*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan sampel Mahasiswa prodi ners 80 responden. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. mahasiswa Prodi Ners sebagian besar memiliki kedisiplinan tinggi 97, 5% dan Tidak disiplin 2, 5% mahasiswa. Di harapkan kepada mahasiswa lebih disiplin lagi dan mampu mengikuti peraturan yang ada di asrama STIKes Santa Elisabeth medan.

Daftar pustaka (2009-2019)



## ABSTRACT

Devi Angela Sitinjak 032014010

*Description of Student Discipline in NERS Study Program in obeying the Santa Elisabeth Medan STIKes Dormitory Regulation 2019*

2019 Ners study program

(xix + 46+ Appendix)

*Keywords: Discipline, Students, Boarding Rules*

Discipline is a very absolute thing in human life, because a human without strong discipline will damage the joints of life, which will endanger himself and other humans and even the surrounding environment. knowing the description of student discipline in the study program in obeying the Santa Elisabeth Medan STIKes Dormitory Regulation 2019. The design of this study was descriptive. The sampling technique used was purposive sampling with a sample of 80 study program students. The instrument used is a questionnaire. Most study program students have high discipline 97, 5% and non-discipline 2, 5% students. It is expected that students will be more disciplined and able to follow the regulations in the Santa Elisabeth medan STIKes dormitory.

*References (2009-2019)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Adapun Judul proposal ini adalah :” **Gambaran Kedisiplinan Mahasiswa Prodi Ners Dalam Menaati Peraturan Asrama Stikes Santa Elisabeth Medan 2019**”. Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang s1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan. Penyusunan Proposal ini telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mestiana Br.Karo S.Kep.,Ns., M.Kep selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN Selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan.
3. Lilis Novitarum S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen Pembimbing I yang telah membantu dan membimbing serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Murni Sari Dewi Simanullang SKep., Ns., M.Kep selaku dosen Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing,serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Pomarida Simbolon S.KM.,M.Kes selaku selaku Penguji III Penulis Yang Telah Membantu dan Membimbing Peneliti dengan sangat baik dan Sabar dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seri Rayani, S.KP, M.Biomed selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan motivasi kepada Peneliti dalam prosese penyelesaian skripsil ini.
7. Seluruh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik dan membantu peneliti selama menjalankan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
8. Kedua orang tua tercinta ayahanda Jamillin Sitinjak dan Ibunda Nurma Sipayung yang telah memberikan motivasi, dukungan serta dalam bentuk material selama peneliti mengikuti Pendidikan dan juga selama penyusunan skripsi.
9. Abang, kakak/ Hendrikus Sitinjak, Yosephine Sitinjak, dan Ketiga saudara/I ku tercinta adikku Laurencia Averina Sitinjak, frederius sitinjak, dan rafael sitinjak, Serta Paman dan Bibi K Sitinjak / Br Situngkir telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses Pendidikan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh tema-teman mahasiswa STIKes Tahap Program Ners Stambuk 2014, Dan Stambuk 2015 yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses Pendidikan dan penyusunan skripsi.

11. Sahabat dan teman ku terkhusus untuk Srinta Decy S, Wirna sari T, febriani sagala yang telah membantu, dan memberikan dukungan dan motivasi selama proses pendidikan dan penyusunan skripsi.

12. Terima kasih untuk E. R. N yang telah membantu, dan memberikan dukungan dan motivasi selama proses pendidikan dan penyusunan skripsi.

keberhasilan pendidikan bahwa penulisan proposal ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mencurahkan berkat dan karuniaNya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Medan, Mei 2019

(Devi Angela Sitinjak)

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Sampul Dalam.....	ii
Halaman Persyaratan Gelar .....	iii
Surat Pernyataan .....	iv
Persetujuan .....	v
Penetapan Panitia Penguji .....	vi
Pengesahan .....	vii
Surat Pernyataan Publikasi .....	viii
Abstrak.....	ix
<i>Abstract</i> .....	x
Kata Pengantar .....	xi
Daftar Isi .....	xiv
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Bagan .....	xvii
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan .....	6
1.4.2 Bagi Mahasiswa keperawatan.....	6
1.4.3. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	6
 <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	 <b>7</b>
2.1 Kedisiplinan .....	7
2.1.1 Defenisi kedisiplinan .....	8
2.1.2 Fungsi kedisiplinan .....	8
2.1.3 Macam-macam kedisiplinan .....	9
2.1.4 Manfaat kedisiplinan .....	10
2.1.5 Aspek-aspek kedisiplinan .....	11
2.1.6 Indikator kedisiplinan .....	11
2.1.7 Unsur-unsur kedisiplinan.....	12
2.1.8 Faktor-faktor kedisiplinan .....	14
2.2 Peraturan.....	16
2.2.1 Definisi peraturan .....	16
2.2.2 Unsur-unsur peraturan .....	17
2.2.3 Pemahaman kedisiplinan dalam menaati peraturan.....	19
2.2.4 Ragam Peraturan Asrama STIKes Santa Elisabeth .....	20
 <b>BAB 3 KERANGKA KONSEP.....</b>	 <b>29</b>
3.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	29
 <b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>30</b>

4.1 Rancangan penelitian .....	30
4.2 Populasi dan Sampel .....	30
4.2.1 Populasi.....	30
4.2.2 Sampel .....	31
4.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional .....	31
4.4 Instrumen Penelitian.....	32
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
4.5.1 Lokasi Penelitian .....	33
4.5.2 Waktu Penelitian.....	33
4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data .....	33
4.6.1 Pengambilan Data .....	33
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data .....	34
4.6.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	35
4.7 Kerangka Operasional .....	35
4.8 Analisa Data .....	36
4.9 Etika Penelitian .....	36
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian .....	38
5.2.1 Pembahasan .....	41
<b>BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>44</b>
6.1. Simpulan.....	44
6.2. Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
1.Surat Pengajuan Judul Proposal	
2.Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian	
3.Persetujuan Pengambilan Data Awal Penelitian	
4. Lembaran Penjelasan Penelitian	
5. Permohonan Izin Melakukan Penelitian	
6. Keterangan Selesai Penelitian	
7. Lembaran Penjelasan	
8. <i>Informed Consent</i>	
9. Kuesioner Penelitian	
10 Lembaran Bimbingan	

## DAFTAR TABEL

No	Judul	Hal
Tabel 4.1	Defenisi Operasional Gambaran Kedisiplinan Mahasiswa Prodi Ners Dalam Menaati Peraturan Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019 .....	31
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Demografi Mahasiswa Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan .....	40
Tabel 5.2	Gambaran Kedisiplinan Mahasiswa Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan .....	40

## DAFTAR BAGAN

No	Judul	Hal
Bagan 3.1	Kerangka Konsep Operasional gambaran kedisiplinan mahasiswa Prodi Ners Dalam Menaati Peraturan Asrama STIKes Santa Elisabeth medan.....	29
Bagan 4.1	Kerangka Operasional Gambaran Kedisiplinan Mahasiswa Prodi Ners Dalam Menaati Peraturan Asrama di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019...	35



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era Globalisasi ini, memberikan dampak positif sekaligus negatif bagi dunia pendidikan. Salah satu dampak negatif dari arus globalisasi adalah terkikisnya nilai nilai moral bangsa karena pengaruh budaya asing yang kadang kurang sesuai dengan budaya bangsa Indonesia. Bangsa yang menginginkan warga negara yang cerdas, beriman, dan bertaqwa, perlu memperhatikan pendidikan mahasiswa karena keberhasilan pendidikan antara lain ditentukan oleh pendidikan yang diberikan pada mahasiswa (Iswanti, dkk, 2014).

Asrama Mahasiswa, merupakan lembaga yang berfungsi sebagai wahana pembinaan dan pemberdayaan Mahasiswa dalam memberikan Kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi dan karakter mahasiswa yang berakhlak mulia. Lembaga ini diperlukan adanya suatu kaidah dan norma yang menjadi acuan para Pembina, Pengelola dan para penghuni sehingga dapat membantu menciptakan suasana yang kondusif terhadap pembelajaran para mahasiswa di dalamnya. Salah satu kompetensi tersebut. Mahasiswa sekarang juga masih banyak perilaku kurang disiplin karena adanya paksaan dan mengekang.

Disiplin dapat dilihat dari sikap, tingkah laku, dan perbuatannya yang sesuai dengan peraturan organisasi baik tertulis ataupun tidak”. Disiplin merupakan parameter-parameter dalam penentuan keberhasilan, karena kita dapat melihat orang yang sukses adalah orang yang disiplin (Nitisemito, 2008),

Menurut Amri, (2016) mengatakan bahwa Disiplin berasal dari kata "*disciple*" yakni seseorang yang belajar secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Menurut Hurlock dalam menyatakan bahwa disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak berperilaku moral yang disetujui kelompok.

Disiplin merupakan salah satu kecakapan hidup yang sangat penting dan perlu dimiliki oleh setiap orang guna mencapai kesuksesan dalam hidupnya, tidak hanya kesuksesan dalam belajar tetapi juga kesuksesan dalam hidup bermasyarakat. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri jika masih banyak orang yang tidak menerapkan disiplin dalam kehidupannya. Terdapat banyak alasan mengapa seseorang tidak dapat berlaku disiplin, diantaranya adalah malas, belum terbiasa dengan disiplin, dan belum mampu bersikap tegas pada diri sendiri. Oleh karena itu, diperlukan adanya sebuah upaya agar seseorang dapat berlaku disiplin. Salah satu caranya adalah melalui pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal.

Adapun menurut Hani, (2008) menyatakan bahwa kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat mutlak dalam kehidupan manusia, karena seorang manusia tanpa disiplin yang kuat akan merusak sendi-sendi kehidupan, yang akan membahayakan dirinya dan manusia lain bahkan alam sekitar. Salah satu institusi yang memiliki asrama yaitu: Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan adalah salah satu Institusi keperawatan. Sebagian besar siswa ditempat tersebut berasal dari Kalangan Keluarga menengah keatas, meskipun juga terdapat beberapa siswa yang berasal dari ekonomi yang kurang mampu. Jadi, siswa yang kuliah di tempat ini bersifat heterogen (campuran), mereka memiliki kebiasaan yang berbeda-beda

baik cara belajar, bergaul hingga dalam mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak Institusi.

Di Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan memiliki peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh mahasiswa. Peraturan ini ditetapkan dengan tujuan agar Mahasiswa dapat berhasil dalam menuntut ilmu selama berada di Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan. Peraturan ini tidak hanya berkaitan dengan hal belajar tetapi juga dalam hal beribadah dan bersosialisasi dengan orang lain. Hal ini bertujuan agar setiap Mahasiswa dapat berlaku disiplin dalam segala aspek kehidupan di Asrama Khususnya pada aspek kehidupan di masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan selama tinggal di Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan sebagian (70%) Mahasiswa/i yang melanggar Peraturan-peraturan di Asrama. Pada Peraturan Asrama terdapat poin yang menyebutkan bahwa bangun pagi pada pukul 04.30Wib, dan Mahasiswa harus pergi ke Kapel /gereja untuk melakukan ibadah pagi pada pukul 05.30Wib, dan banyak mahasiswa yang masih saja tidak berlaku sopan dan tidak memelihara etika untuk makan bersama. Akan Tetapi hasil dari penelitian terdapat 70% mahasiswa yang tidak pergi berdoa pagi ke gereja. Meskipun, sudah di bangunkan oleh ibu asrama/ koordinator asrama. Akan tetapi peneliti menemukan masih ada mahasiswa yang tidak bangun pagi untuk melakukan ibadah pagi hari, dan tidak berlaku sopan dan tidak memelihara etika untuk makan bersama. Masalah pelanggaran peraturan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan baik terjadi pada diri mahasiswa tersebut.

Berdasarkan hasil Studi Pendahuluan peneliti diperoleh data bahwa tingkat kesadaran untuk berdisiplin Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan masih rendah.

Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pelanggaran peraturan-peraturan yang dilakukan Mahasiswa.

Para orang tua yang memperbolehkan anaknya melanjutkan ke STIKes Santa Elisabeth Medan mengetahui bahwa di tempat perguruan tinggi tersebut sangat bagus karena ditempat tersebut memberikan mutu pendidikan yang bagus, fasilitas yang lengkap, asrama yang nyaman dan juga terdapat peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh mahasiswa. Peraturan ini ditetapkan dengan tujuan agar Mahasiswa dapat berhasil dalam menuntut ilmu selama berada di Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan. Peraturan ini tidak hanya berkaitan dengan hal belajar tetapi juga dalam hal beribadah dan bersosialisasi dengan orang lain. Hal ini bertujuan agar setiap Mahasiswa dapat berlaku disiplin dalam segala aspek kehidupan di Asrama Khususnya pada aspek kehidupan di masyarakat.

Pada tahun 2017/2018 terdapat 2,67% mahasiswa yang gagal dalam menaati peraturan di Asrama STIKes Santa Elisabeth Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi oleh kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan terhadap peraturan, alat pendidikan yang mempengaruhi perubahan perilaku, serta hukuman sebagai penyadaran. Mengacu pada teori tersebut serta kejadian yang terjadi Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan dapat dikatakan bahwa permasalahan rendahnya disiplin mahasiswa lebih dari faktor kesadaran diri. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan adanya suatu usaha untuk menumbuhkan disiplin mahasiswa yang didasari atas kesadaran dari masing-masing individu.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan disiplin mahasiswa adalah dengan menggunakan layanan bimbingan dan konseling.

Layanan bimbingan dan konseling merupakan sebuah bentuk layanan yang ditujukan kepada setiap individu dan bertujuan untuk memandirikan setiap individu. satu layanan yang dapat digunakan untuk meningkatkan disiplin mahasiswa adalah dengan menggunakan layanan penguasaan konten. “layanan penguasaan konten merupakan layanan yang mempunyai penguasaan konten untuk meningkatkan disiplin mahasiswa karena peneliti ingin menumbuhkan disiplin yang didasari atas kesadaran diri. Permasalahan kedisiplinan yang dihadapi mahasiswa Prodi Ners Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan perlu diselesaikan dengan menggunakan pendekatan yang lebih personal. Layanan penguasaan personal individu yang dibutuhkan untuk dikembangkan. Hal ini dikemukakan oleh Prayitno (2004) menyatakan bahwa: pada umumnya diselenggarakan secara langsung (bersifat direktif) dan tatap muka dengan format klasikal, kelompok atau individual dengan memberikan sentuhan-sentuhan pada aspek-aspek kepribadian serta layanan (terutama aspek afektif, semangat, nilai, moral).”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana “Gambaran Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Peraturan Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Kedisiplinan Mahasiswa prodi Ners Dalam Menaati Peraturan Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan**

Sebagai bentuk masukan atau gambaran untuk mengetahui Gambaran kedisiplinan Prodi Ners Dalam Menaati Peraturan Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.

##### **1.4.2 Bagi Mahasiswa Keperawatan**

Diharapkan hasil yang didapat oleh peneliti ini akan memberikan informasi tambahan bagi mahasiswa untuk mengetahui Gambaran kedisiplinan mahasiswa Prodi Ners Dalam Menaati Peraturan Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.

##### **1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan, sumber informasi, dan sebagai data tambahan dalam mengidentifikasi Gambaran kedisiplinan mahasiswa Prodi Ners Dalam Menaati Peraturan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.2 Disiplin**

##### **2.1.1 Defenisi disiplin**

Semiawan (2009), mendefinisikan bahwa disiplin secara luas dapat diartikan sebagai semacam pengaruh yang dirancang untuk membantu anak agar mampu menghadapi tuntutan dari lingkungan. Disiplin mempunyai empat unsur pokok yaitu :

1. Peraturan sebagai pedoman perilaku.
2. Konsistensi dalam peraturan.
3. Hukuman untuk pelanggaran peraturan, dan
4. Penghargaan untuk perilaku yang baik yang sejalan dengan peraturan yang berlaku.

Disiplin secara luas, dapat diartikan sebagai pengaruh yang dirancang untuk membantu anak agar mampu menghadapi tuntutan lingkungan.

Menurut Kemendiknas, (2010) disiplin itu adalah suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Menurut StaraWaji, (2009) menyatakan bahwa disiplin berasal dari bahasa latin *discere* yang berarti belajar. Dari kata ini, timbul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan merupakan salah satu hal yang harus ditegakkan di sekolah atau institusi perguruan tinggi karena kedisiplinan adalah kunci sukses suatu sekolah atau

institusi perguruan tinggi. Adanya kedisiplinan yang tinggi dapat menjadi salah satu modal bagi sekolah atau institusi perguruan tinggi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

#### 2.1.2 Fungsi Disiplin

Berdisiplin sangat penting bagi setiap mahasiswa. Disiplin merupakan prasyarat pembentukan sikap perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang dapat mengantarkan seorang mahasiswa sukses dalam belajar, dan sebagai suatu proses pembentukan sikap dan perilaku dalam kehidupan.

Fungsi disiplin menurut Tu'u, (2004) di sekolah (institusi) adalah:

##### a. Menata kehidupan bersama

Disiplin berguna untuk, menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar.

##### b. Membangun kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang, biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan, di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk ke dalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik.



#### c. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.

#### d. Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena adanya penaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

#### e. Hukuman

Tata tertib biasanya berisi hal-hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.

#### f. Menciptakan lingkungan yang kondusif.

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah atau di kampus sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan perkuliahan.

#### 2.1.3 Macam-macam Disiplin

Menurut Bahri, (2009) disiplin dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Disiplin pribadi yaitu pengarahan diri ke tujuan yang diinginkan melalui latihan dan peningkatan kemampuan. Disiplin pribadi merupakan perintah yang datang dari hati nurani disertai kerelaan untuk melakukan disiplin.
2. Disiplin social yaitu perwujudan dari adanya disiplin pribadi yang berkembang melalui kewajiban pribadi dalam hidup bermasyarakat. Disiplin sosial berawal dari tingkat kemampuan dan kemauan mengendalikan diri

dalam mengamalkan nilai, ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah, masyarakat, dan Negara.

3. Disiplin nasional yaitu kemampuan dan kemauan untuk mematuhi semua ketentuan sebagai ilmuwan.
4. Disiplin ilmu, yaitu mematuhi semua ketentuan yang telah ditentukan sebagai ilmuwan
5. Disiplin tugas, yaitu mematuhi semua ketentuan yang ditentukan oleh atasan atau kepala sekolah.

#### 2.1.4 Manfaat Kedisiplinan

Menurut Rahman, (2011) pentingnya disiplin bagi para siswa sebagai berikut:

- a) Memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- b) Membantu siswa, memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- c) Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didiknya terhadap lingkungannya.
- d) Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
- e) Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
- f) Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- g) Peserta didik belajar dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.
- h) Kebiasaan baik itu, menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

#### 2.1.5 Aspek-Aspek Disiplin

Menurut Bahri, (2009) ada 3 aspek disiplin yaitu:

1. Sikap Mental (*mental attitude*), yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dan latihan pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
2. Pemahaman yang baik, mengenai sistem aturan tingkah laku, pemahaman tersebut menumbuhkan atau kesadaran untuk memahami disiplin sebagai suatu aturan yang membimbing tingkah laku.
3. Sikap dan tingkah laku, yang secara wajar menunjukkan kesungguhannya hati menaati segala hal secara baik.
4. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa aspek-aspek yang perlu dikembangkan untuk membentuk sikap disiplin adalah pemahaman tentang perilaku, menumbuhkan mental yang taat, norma yang berlaku, keteguhan hati serta kesadaran diri sendiri untuk mematuhi norma yang ada.

#### 2.1.6 Indikator nilai disiplin

Menurut Kemendiknas (2010) indikator dari nilai disiplin ialah sebagai berikut:

- a) Membiasakan hadir tepat waktu.
- b) Membiasakan mematuhi aturan.
- c) Menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan.

Menurut Hal senada diungkapkan Ma'mur (2013) bahwa dimensi dari disiplin ialah:

- a) Disiplin waktu.
- b) Disiplin menegakkan aturan.

- c) Disiplin sikap.
- d) Disiplin menjalankan ibadah.

Berdasarkan kedua pendapat yang telah disebutkan, maka dapat kita ketahui bahwa indikator dari nilai disiplin pada dasarnya ialah disiplin waktu, disiplin menegakkan peraturan, dan disiplin perilaku.

#### 2.17. Unsur Disiplin

Menurut Amri (2016) menyatakan bahwa 4 unsur-unsur Pokok disiplin meliputi :

##### 1. Peraturan

Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku oleh orang tua, guru ataupun teman bermain. Peraturan berfungsi untuk memperkenalkan pada anak bagaimana harus berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku dan melarang anak untuk berperilaku yang tidak diinginkan oleh anggota keluarga dan masyarakat.

##### 2. Hukuman

Hukuman diartikan sebagai suatu ganjaran yang diberikan pada seseorang karena melakukan kesalahan, perlawanan atau pelanggaran. Hukuman digunakan supaya anak tidak mengulangi perbuatan yang salah.

##### 3. Penghargaan

Penghargaan diartikan sebagai bentuk hasil yang baik, tidak perlu berbentuk materi tetapi dapat berupa pujian, senyuman maupun tepukan dipunggung. Penghargaan berfungsi supaya anak mengetahui bahwa tindakan tersebut baik dan termotivasi untuk belajar berperilaku lebih baik lagi.

#### 4. Konsistensi

Konsistensi dapat diartikan sebagai keseragaman atau stabilitas yaitu suatu kecenderungan menuju kesamaan. tujuan dari pada konsistensi adalah anak akan terlatih dan terbiasa dengan segala sesuatu yang tetap sehingga mereka akan termotivasi untuk melakukan hal yang benar dan menghindari hal yang salah. Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Disiplin itu penting karena alasan sebagai berikut:

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya.
- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

##### 2.1.8 Faktor-faktor disiplin

Menurut Tu'u (2004) menyatakan bahwa beberapa faktor disiplin, yaitu sebagai berikut:

- (1) Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya, selain itu kesadaran diri menjadi motif kuat terwujudnya disiplin.

- (2) Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur individunya.
- (3) Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- (4) Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Selain itu menurut Semiawan (2009) ada beberapa faktor lain lagi yang dapat berpengaruh pada pembentukan disiplin individu yaitu:

- (1) Hubungan emosional yang kualitatif dan kondusif sebagai landasan untuk membentuk disiplin.
- (2) Keteraturan yang konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan berbagai aturan.
- (3) Keteladanan yang berawal dari perbuatan kecil dalam ketaatan disiplin di rumah, seperti belajar tepat waktu.
- (4) Lingkungan yang berfungsi untuk pengembangan disiplin, baik lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.
- (5) Ketergantungan dan kewibawaan yang harus dimiliki oleh setiap guru dan orang tua untuk memahami dinamisme perkembangan anak.

Disiplin itu lahir, tumbuh dan berkembang dari sikap seseorang pada sistem nilai budaya yang telah ada pada masyarakat, ada unsur yang membentuk disiplin yaitu sikap yang telah ada pada diri manusia dan sistem nilai budaya yang ada di dalam masyarakat. Disiplin dapat dibina melalui latihan-latihan pendidikan, penanaman kebiasaan dengan keteladanan-keteladanan tertentu

Menurut Muryanto (2008) mengemukakan bahwa terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menerapkan disiplin pada anak yaitu:

- (1) Menunjukkan kasih sayang walaupun mereka melakukan kesalahan
- (2) Menciptakan disiplin yang tegas dan konsisten
- (3) Membiarkan anak menanggung kesalahan yang diperbuat
- (4) Tidak menggunakan kata-kata kasar
- (5) Memberikan pujian yang dapat membangun kepercayaan diri.

#### 2.1.8 Indikasi perilaku kedisiplinan

Menurut Rahman (2011) menyatakan bahwa suatu syarat yang harus dipenuhi seseorang untuk dapat dikategorikan mempunyai perilaku disiplin yaitu:

##### a. Ketaatan terhadap peraturan

Peraturan merupakan suatu pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut ditetapkan oleh orang tua, guru, pengurus atau teman bermain. Tujuannya adalah membekali mahasiswa dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu.

##### b. Kepedulian terhadap lingkungan

Pembinaan dan pembentukan disiplin ditentukan oleh keadaan lingkungan. Keadaan suatu lingkungan dalam hal ini adalah ada atau tidaknya sarana-sarana yang diperlukan bagi kelancaran proses belajar mengajar ditempat tersebut, dan menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan dimana mereka berada.

##### c. Partisipasi dalam proses belajar mengajar

Partisipasi disiplin juga berupa perilaku yang ditunjukkan seseorang yang keterlibatannya pada proses belajar mengajar. Hal ini dapat berupa absen dan datang tepat waktu.

b. Kepatuhan menjauhi larangan

Pada sebuah peraturan juga terdapat larangan-larangan yang harus dipatuhi. Dalam hal ini larangan yang ditetapkan bertujuan untuk membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan. Seperti larangan untuk tidak membawa benda-benda seperti: Handphone, perhiasan dan juga larangan untuk tidak terlibat dalam suatu perkelahian satu sama lain di asrama yang merupakan suatu bentuk perilaku yang tidak diterima dengan baik.

## **2.2. Peraturan**

### **2.2.1. Definisi peraturan**

Bahasa Indonesia (2003) disebutkan bahwa tata tertib adalah peraturan-peraturan yang harus ditaati atau dilaksanakan.

Starawaji (2009) mendefinisikan tata tertib sebagai sebuah aturan yang dibuat secara tersusun dan teratur, serta saling berurutan, dengan tujuan semua orang yang melaksanakan peraturan ini melakukannya sesuai dengan urutan-urutan yang telah dibuat.

Berdasarkan kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tata tertib merupakan serangkaian peraturan yang disusun dalam suatu lembaga secara tersusun dan teratur yang harus ditaati oleh setiap orang yang berada dalam lembaga tersebut dengan tujuan menciptakan suasana yang aman, tertib dan teratur. Mengacu pada pengertian disiplin dan tata tertib maka dapat dipahami



bahwa kedisiplinan dalam menaati tata tertib adalah suatu sikap patuh terhadap serangkaian peraturan yang disusun secara teratur dalam sebuah lembaga dan dilakukan secara sadar serta bertanggung jawab yang berguna untuk mencapai keberhasilan diri dan lembaga.

#### 2.2.2 Unsur-Unsur Peraturan atau Tata Tertib

Tata tertib berisi seperangkat peraturan yang meliputi hal-hal yang wajib dilaksanakan dan yang perlu dihindari atau dilarang oleh seseorang, serta ketentuan sanksi yang diberikan bagi orang yang melanggar. Pada hakikatnya tata tertib sekolah baik yang berlaku secara umum maupun khusus meliputi tiga unsur (Arikunto, 2010) yaitu:

- (1) Perbuatan atau tingkah laku yang diharuskan dan yang dilarang
- (2) Akibat atau sanksi yang menjadi tanggung jawab pelaku dan pelanggar peraturan
- (3) Cara atau prosedur untuk menyampaikan peraturan kepada subjek yang dikenai Peraturan kampus tersebut.

Peraturan yang terdapat dalam tata tertib antara lain memuat tentang kegiatan atau aktivitas yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terutama yang berkaitan dengan kehadiran dalam proses pembelajaran, penggunaan seragam di kampus serta hubungan sosialisasi dengan warga kampus yang lain.

Berdasarkan penjelasan tentang tata tertib maka dapat disimpulkan bahwa seorang Mahasiswa dapat dikatakan menaati tata tertib kampus apabila sebagai berikut:

- (1) Memiliki kesadaran untuk mematuhi aturan

- (2) Bertanggung jawab terhadap tugas
- (3) Berorientasi sukses
- (4) Mampu mengendalikan diri
- (5) Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam peraturan
- (6) Mampu menjadi teladan
- (7) Berani
- (8) Jujur
- (9) Tegas dalam menerapkan aturan
- (10) Konsisten dalam menjalankan aturan
- (11) Mematuhi peraturan yang berlaku
- (12) Mempunyai hubungan yang baik dengan lingkungan sekolah
- (13) Dinamis
- (14) Paham tentang peraturan yang berlaku di sekolah
- (15) Mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku Kampus
- (16) Bertingkah laku yang menyenangkan
- (17) Rajin belajar
- (18) Mampu bekerja sama dengan orang lain
- (19) Memanfaatkan waktu dengan baik
- (20) Menerima peraturan yang berlaku
- (21) Mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah
- (22) Mampu mengevaluasi diri (introspeksi diri)

### 2.3.3 Pemahaman Kedisiplinan Dalam Menaati Tata Tertib

Dengan disiplin Mahasiswa bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Pemahaman dan kesadaran

semacam ini harus dipelajari dan harus secara sadar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara tata tertib Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan Dengan menaati tata tertib Asrama STIKes Santa Elisabeth. Dengan menaati peraturan atau Tata tertib Mahasiswa mampu belajar menghormati dan menaati aturan-aturan umum lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan tidak mengenggang dan mengendalikan diri. Menurut To'iah (2011) mengemukakan pemahaman disiplin dalam menaati tata tertib diperlukan supaya siswa dengan mudah dapat :

- 1) Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial secara mendalam dalam dirinya.
- 2) Mengerti dengan segera dan menurut untuk menjalankan tata tertib yang menjadi kewajibannya di sekolah dan secara langsung mengerti larangan larangan yang harus ditinggalkan.
- 3) Mengerti dan dapat membedakan tingkah laku yang baik dan yang tidak baik.
- 4) Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa adanya peringatan.

Pemahaman terhadap kedisiplinan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memperoleh makna dari adanya sikap kepatuhan dan ketaatan terhadap aturan yang berlaku. Pemahaman terhadap kedisiplinan tidak hanya diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengetahui, mengerti, dan di dalamnya. Seseorang yang memiliki pemahaman terhadap kedisiplinan setidaknya juga mampu memahami faktor-faktor kedisiplinan, memahami fungsi kedisiplinan, memahami unsur kedisiplinan hingga memahami perilaku yang mencerminkan kedisiplinan.

Adanya pemahaman terhadap kedisiplinan juga terwujud dari kemampuan seseorang untuk mampu menjelaskan dan menunjukkan perilaku yang dilandasi kedisiplinan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman terhadap kedisiplinan mampu menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan kedisiplinan, mampu membedakan mana perilaku yang disiplin dan tidak disiplin, mampu untuk mengelompokkan perilaku yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi, sedang dan rendah serta mampu memprediksi akibat atau dampak yang ditimbulkan apabila kedisiplinan tidak diterapkan dengan baik.

#### 2.2.4 Ragam Peraturan Asrama

Beberapa ragam peraturan-peraturan yang ada di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan S.K nomor : 638/STIKes/MHS/VI/2017 adalah sebagai berikut:

##### 1. jam bangun dan jadwal kapel :

- a. Bangun pagi: jam 04.30 WIB
- b. Mandi dan membereskan tempat tidur/ kamar : 04.30-05.15WIB
- c. Senin s.d Sabtu : jam 05.30 WIB : Ibadat Pagi di Gereja
- d. Kamis dan Sabtu : Jam 17.00 WIB : Misa (Rosario dan Misa)
- e. Setiap hari : Jam 17.30 WIB : Doa Rosario Pada Bulan Maria

##### 2. waktu makan Dan dikamar makan:

- a. Pagi : Jam 06.00-06.30WIB
- b. Siang : Jam 11.30-12.30WIB
- c. Malam : Jam 17.50-18.20WIB
- d. Tidak boleh memakai sandal swallow, harus memakai sandal biasa atau sepatu dan berpakaian rapi.

- e. Tidak boleh memakai celana boxer bagi laki-laki dan bagi perempuan tidak diperbolehkan menggunakan rok pendek atau celana panjang.
- f. Mahasiswa makan menggunakan sendok makan dan garpu. Tidak diperbolehkan makan pakai tangan.
- g. Berlaku sopan dan memelihara etika untuk makan bersama.
- h. Mahasiswa pada saat makan wajib berbaris secara teratur saat mengambil makanan.
- i. Dilarang membawa makanan ke dalam unit kecuali pada mahasiswa yang sedang sakit dan telah meminta izin dari ibu unit/ coordinator asrama.
- j. Ambil makanan secara bergiliran.
- k. Selesai makan alat-alat makan seperti piring, gelas, sendok dan garpu dibawa dan dicuci sendiri ke tempat cucian.

3. jam bertamu :

Menerima tamu hanya dapat diperbolehkan pada hari “Minggu dan Libur Umum”, yaitu pukul 08.30-16.00WIB

- a. Jam bertamu untuk orang tua kandung diberi kelonggaran asal tidak mengganggu perkuliahan/dinas, dan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan koordinator asrama.
- b. Jam bertamu hanya berlaku bagi mahasiswa yang libur atau tidak kuliah.
- c. Menerima tamu harus berpakaian sopan, tidak diperkenankan memakai pakaian tidur, menggunakan sarung.
- d. Menerima tamu harus di ruang tamu dan Gazebo yang telah disediakan.
- e. Dilarang membawa tamu ke kamar tidur.
- f. Menerima tamu di luar jam bertamu harus seijin koordinator asrama

4. Keluar asrama:

- Bagi yang berpergian ke luar kota harus mendapat ijin dan tanda tangan dari ketua Program Studi dan Koordinator Asrama.
- Bagi yang berpergian ke luar, harus seijin Staff Asrama dan harus sudah berada di asrama paling lambat jam 16.30WIB
- Bila mahasiswa harus keluar, harus memakai buku IK (Izin Keluar) dan sudah ditanda tangani oleh Staff Asrama dan tidak boleh menggunakan kertas.
- Tidak diperkenankan ke luar dari Asrama bagi yang baru pulang dinas malam (harus istirahat tidur).
- Bila mahasiswa ke luar, tidak diperbolehkan menggunakan celana jeans atau sejenisnya tetapi menggunakan rok/ bagi wanita.
- Mahasiswa Ijin Keluar (IK) Pada pukul 09.00WIB sesudah kebersihan dan kembali ke asrama 16.30WIB dan bagi yang terlambat maka koordinator Asrama memberikan sanksi, tetapi bila sudah 3 kali berturut-turut terlambat tidak diberi IK bulanan.

5. Di kamar tidur dan di kamar mandi :

- a. Setiap mahasiswa harus menempati tempat tidur dan kamar yang telah ditentukan, tidak boleh tidur ditempat orang lain, bila pindah kamar harus seijin coordinator Asrama.
- b. Dilarang menukar/memindahkan barang inventaris asrama dari satu tempat ke tempat lain.

- c. Kamar dan tempat tidur harus rapi setiap hari dan lemari harus tetap dikunci.
- d. Didalam kamar harus berpakaian sopan/rapi
- e. Dilarang mengambil/menyimpan/mempergunakan barang yang bukan miliknya tanpa seijin pemilik.
- f. Setiap ketua memperhatikan anggotanya yang tidak berada di kamar, apabila tidak ada di kamar atau terlambat pulang sampai dengan pukul 22.00WIB langsung lapor ke coordinator Asrama.
- g. Melapor kepada coordinator asrama bila ada sesuatu hal yang tidak biasa (kerusakan) dalam kamar di asrama.
- h. Ketua kamar mengingatkan anggota kamar untuk membantu terselenggaranya kebersihan, ketertiban, dan penghematan penggunaan alat/sarana asrama, antara lain:
  - Memelihara barang inventaris agar tidak rusak.
  - Menjaga kebersihan kamar mandi, WC kamar tidur dan gang dengan membuat daftar piket.
  - Mematikan kran air setelah digunakan.
  - Mematikan lampu setelah selesai digunakan.
- i. Tidak diperbolehkan membawa barang-barang berharga ke asrama, misalnya intan, permata, emas, apabila hilang menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.
- j. Tidak diperkenankan memasang music di kamar, ribut/berteriak dari kamar satu ke kamar lain.

k. Tidak diperbolehkan membuat pertemuan Unit tanpa sepengetahuan coordinator asrama seperti :

- Merayakan 1, 2, 3 tahun di asrama.
- Merayakan ulang tahun dengan cara dipaksa memasukkan yang berulang tahun ke dalam kolam tetapi cukup merayakannya di pendopo.
- Bila ada yang ingin merayakan ulang tahun bersama, terlebih dahulu agar memberitahu kepada coordinator asrama.
- Memakai panggilan ke kakak tingkat atau adik kelas dengan panggilan cucu, cicit, opung, dll. Karena bahasa itu bukan bahasa kampus.

l. Untuk menjaga kenyamanan dan keamanan, tidak diperbolehkan mengunjungi teman dari unit satu ke unit lain.

m. Kakak tingkat tidak diperbolehkan membuat aturan tambahan selain aturan yang sudah ditetapkan oleh STIKes Santa Elisabeth Medan dalam peraturan ini.

n. Tidak diperkenankan menyimpan uang dikamar lebih dari Rp.100.000.- (cukup untuk uang kantong 1 bulan), selebihnya disimpan di coordinator Asrama dan setiap hari boleh diambil di ATM BNI. Jika ada kehilangan uang lebih dari yang ditentukan dikamar tidak menjadi tanggung jawab koordinator Asrama dan Pendidikan/Kampus.

o. Setiap menyapu dari kamar tidur tidak boleh hanya sampai gang saja tetapi harus sampai ke luar dan menjalankan tugas piket harian yang telah ditentukan oleh Staff Asrama.



- p. Tidak boleh membuang air bekas cucian, sampah, softex ke dalam WC/Closet.
  - q. Tidak boleh menggunakan kosmetik/rinso dan makanan dalam bentuk sachet.
  - r. Mandi dikamar mandi masing-masing.
  - s. Buanglah sampah pada tempat yang disediakan.
6. Aturan studi dan menonton tv :
- a. Studi malam dilakukan mulai senin s/d Jumat pukul 19.00-21.00WIB di ruang studi.
  - b. Selesai studi malam menonton tv mulai pukul 21.00-22.00WIB.
  - c. Selesai studi malam.
  - d. Hari minggu.
  - e. Hari-hari libur lainnya.
  - f. Tidur malam pukul 22.00-04.30WIB.
7. Pemakaian hp/laptop/charger :
- a. Mahasiswa baru diperbolehkan memiliki dan menggunakan HP setelah menyelesaikan perkuliahan semester I (setelah Capping Day) dengan kriteria hp tidak berkamera.
  - b. Waktu Penggunaan Handphone hanya aktif pada:
    - Jam 15.00 s.d 18.00WIB
    - Jam 21.00 s.d 22.00WIB } Nada Silent (Getar)
  - c. Tempat penggunaan hp boleh di kamar tidur tetapi tidak mengganggu bagi teman yang mau istirahat.

- d. Tidak diperbolehkan membawa hp ke area pendidikan dan lahan praktik/klinik/ rumah sakit. Hp akan ditangkap dan diberikan kepada prodi dengan menggunakan berita acara. Hp tersebut dikembalikan kepada mahasiswa yang bersangkutan setelah wisuda.
- e. Dapat membawa laptop yang dipergunakan untuk tugas perkuliahan mulai semester 1, dengan catatan tidak boleh membawa speaker.
- f. HP dapat dicarger menggunakan USB ke laptop.

Jadwal pengecasan laptop dan ponsel (HP) dilakukan pada :

- Jam 08.00 s.d 12.00WIB
  - Jam 15.00 s.d 19.00 WIB
- g. Setiap angkatan diperbolehkan memiliki printer untuk menyelesaikan tugas perkuliahan maximal 3 unit dan dilaporkan terlebih dahulu kepada koordinator Asrama, Perawatan dan keamanan printer merupakan tanggung jawab masing-masing pemilik, tidak melibatkan Asrama ataupun pendidikan.
  - h. Penempatan pemakaian printer dilakukan di ruang studi asrama masing-masing dan disimpan oleh pemilik masing-masing. Aturan penggunaan diatur sepenuhnya oleh koordinator asrama.

**Jika ada kehilangan barang-barang seperti laptop ataupun hp tersebut tidak menjadi tanggung jawab coordinator asrama dan Pendidikan.**

#### 8. Cara Berpakaian Sopan

- a. Mahasiswa tidak diperbolehkan menggunakan “sarung” ke piket ruang makan, mini market, menerima tamu, ke Gerbang dan lapangan.

- b. Mahasiswa menggunakan “**pakaian dinas pendidikan**” apabila memiliki urusan ke Pendidikan STIKes Santa Elisabeth.
- c. Mahasiswa yang bertugas di piket, harus menggunakan *pakaian dinas* sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pendidikan.
- d. Mahasiswa yang izin berobat ke rumah sakit Santa Elisabeth harus menggunakan baju Almamater dan membawa buku berobat Mahasiswa.
- e. Mahasiswa tidak diperbolehkan menggunakan pakaian dalam (Kaos/singlet, celana, dalam dan rok dalam) yang berwarna-warni selain “warna putih atau coklat muda” saat menggunakan baju dinas ke rumah sakit dan kuliah di pendidikan.
- f. Mahasiswa yang dinas ke rumah sakit harus berpakaian rapi dan bersih serta menggunakan sepatu dinas yang bersih (tidak boleh rusak dan kotor).
- g. Mahasiswa yang melanggar aturan berpakaian tersebut tidak akan diberi izin untuk dinas ke rumah sakit (bagi mahasiswa yang dinas) dan tidak diperkenankan mengikuti proses perkuliahan (bagi mahasiswa yang kuliah). Proses pemberian sanksi sesuai dengan kebijakan prodi masing-masing

## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEP PENELITIAN**

#### **3.1 Kerangka Konseptual Penelitian**

Konsep merupakan abstraksi yang terbentuk oleh generalisasi dari hal-hal yang khusus. Oleh karena konsep merupakan abstraksi, maka konsep tidak langsung diamati atau diukur. Konsep hanya dapat diamati melalui konstruk atau lebih dikenal dengan nama variabel. Variabel adalah suatu sifat yang diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara satu objek lainnya dan terukur (Creswell, 2009).

Menurut Creswell, (2010), menyatakan bahwa “Variabel adalah sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran Kedisiplinan Mahasiswa prodi Ners Terhadap Peraturan Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2019.

#### **Bagan 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Kedisiplinan Mahasiswa Dalam Menaati Peraturan Asrama Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.**

Gambaran mempengaruhi disiplin yaitu:

- a. Jam bangun dan jadwal kapel
- b. Waktu makan dan dikamar makan
- c. Jam bertamu
- d. Keluar asrama
- e. Dikamar tidur dan dikamar mandi
- f. Peraturan studi dan menonton Tv
- g. Pemakaian Hp/laptop/ charger
- h. Cara berpakaian sopan

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif yang dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu dengan melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaiman adanya. Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang data tersebut, selain itu semua yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti dengan jenis pendekatan *deskriptif* adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini (Nursalam, 2014). Rancangan penelitian ini menggunakan deskriptif karena penelitian menggambarkan kedisiplinan mahasiswa prodi ners dalam menaati peraturan asrama STIKes Santa Elisabeth Medan

#### **4.2 Populasi Dan Sampel**

##### **4.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang penulis tertarik, populasi tidak terbatas pada subjek manusia. Penulis menentukan karakteristik yang membatasi populasi penelitian melalui kriteria kelayakan (Creswell, 2009). Populasi dalam penelitian adalah semua mahasiswa prodi ners

Populasi dalam penelitian adalah semua mahasiswa prodi Ners dari tingkat I sampai tingkat IV berjumlah 422 orang

#### 4.2.2 Sampel

Sampel adalah subjek dari elemen populasi yang merupakan unit paling dasar tentang data yang dikumpulkan (Creswell, 2009). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu mahasiswa prodi ners yang berjumlah 80 orang, dengan kriteria : perempuan yang berusia 19,20,21 tahun bersedia.

#### 4.3 Variabel Penelitian dan definisi Operasional

**Tabel 4.1 Defenisi Operasional Gambaran Kedisiplinan Mahasiswa Prodi Ners Dalam Menaati Peraturan Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.**

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat ukur	skala	skor
<b>Kedisiplinan</b>	Kedisiplinan adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatannya yang sesuai dengan peraturan organisasi baik tertulis ataupun tidak”.	Gambaran kedisiplin, yaitu: Gambaran mempengaruhi disiplin yaitu: a. Jam bangun dan jadwal kapel b. Waktu makan dan dikamar makan c. Jam bertamu d. Keluar asrama e. Dikamar tidur dan dikamar mandi f. Peraturan studi dan menonton Tv g. Pemakaian Hp/laptop/ charger h. Cara berpakaian sopan	Kuisoner berjumlah 41 pernyataan	Nomal	Disiplin 41-103 Tidak Disiplin 104-164

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar menjadi lebih mudah dan sistematis (Polit, 2012). Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk pengumpulan atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian untuk mengukur ada atau tidaknya serta besar kemampuan objek yang diteliti (Grove, 2010).

Rentang kelas = nilai tertinggi x nilai tertinggi

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan hal-hal yang diketahui (Creswell, 2009). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur berupa kuissoner yang disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis . jumlah pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan sebanyak 41 soal untuk menilai kedisiplinan mahasiswa program studi ners. Pertanyaan tersebut terdiri dari beberapa bagian yaitu: jam bangun sebanyak 4 soal, waktu makan dan dikamar makan sebanyak 4 soal, jam bertamu sebanyak 2 soal, keluar asrama sebanyak 3 soal, dikamar tidur dan dikamar mandi sebanyak 10 soal, studi dan menonton tv sebanyak 3 soal, pemakaian hp/laptop/carger, dan cara berpakaian sopan sebanyak 7 soal. setiap pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban. Apabila responden menjawab sering akan bernilai 4, menjawab jarang bernilai 3, menjawab kadang-kadang bernilai 2 dan tidak pernah bernilai 1. Kategori penilaian memiliki 2 kategori yaitu disiplin dan tidak disiplin dengan prhitungan interval sebagai berikut: Rentang kelas = nilai tertinggi x nilai tertinggi

$$\text{Rentang kelas} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

instrumen penelitian ini menggunakan Instrumen penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala ini merupakan semacam wawancara atau kuisioner terbuka yang dimaksud untuk mengungkap sikap (Creswell, 2009).

Skala *Likert* merupakan skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu gejala atau fenomena tertentu. Pertanyaan yang tertulis berjumlah 41 bersifat positif, data tersebut memakai skala *Likert* dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan (Grove, 2010).

#### **4.5.1 Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan, Jalan. Bunga Terompet No.118, Sempakata, Medan Selayang, Kota Medan.

#### **4.5.2. Waktu Penelitian**

Penelitian mengenai gambaran Kedisiplinan Mahasiswa prodi Ners Terhadap Peraturan Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan akan dilaksanakan pada bulan Februari-Mei tahun 2019.

### **4.6. Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data**

#### **4.6.1 Pengambilan data**

Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian setelah mendapat izin dari pihak kampus, dan pihak Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan. Pada dasarnya, penelitian merupakan suatu proses penarikan kesimpulan dari data yang



dikumpulkan. Tanpa adanya data, maka hasil penelitian tidak akan terwujud dan penelitian tidak berjalan. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh penelitian dengan menggunakan Kuesioner. Setelah responden mengisi kuesioner baru dikumpulkan data dari tiap responden.

#### 4.6.2 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dengan pengisian dilakukan oleh responden. Sebelum responden mengisi kuesioner, responden diminta kesediannya untuk menyatakan persetujuannya menjadi responden dalam penelitian ini, yang dilampirkan bersama dengan kuesioner yang dibagikan. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Bentuk kuesioner dapat berstruktur dan tidak berstruktur. Dalam penyusunan kuesioner agar lebih tepat sasaran dan lebih mudah menganalisisnya perlu diperhatikan hal-hal seperti: kuesioner diusahakan pertanyaannya sesingkat mungkin dan tidak berbelit-belit, kalimat dalam pertanyaan disusun yang dapat dimengerti dan dipahami oleh setiap responden, dan hindari pernyataan yang merendahkan atau meninggunkan perasaan responden serta memahami cara menghitung dan menganalisa kuesioner.

Setelah data sudah terkumpul, maka dilakukan dengan empat langkah yaitu : *editing* (penyuntingan data), *coding* (membuat lembar kode), *Entry data* (memasukkan data) dan melakukan *Tabulating* (mentabulasi data).

#### 4.6.3 Uji Validitas dan Uji reliabilitas

Uji Validitas merupakan ketepatan, yang berarti tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. (Nursalam, 2013). Uji Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan apabila fakta dapat diukur dan diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Uji reliabilitas sebuah instrumen dikatakan reliable jika koefisien alpha lebih besar atau sama dengan 0,80 (Polit, 2012). peneliti tidak menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas karena Peneliti menggunakan kuesioner dengan peraturan-peraturan asrama STIKes Santa Elisabeth yang sudah ditetapkan.

#### **4.7. Kerangka Operasional**

**Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Kedisiplinan Mahasiswa Prodi Ners Dalam Menaati Peraturan Asrama di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019**



#### 4.8 Analisa Data

Setelah semua data terkumpulkan, peneliti akan memberikan apakah semua pertanyaan telah diisi, kemudian peneliti melakukan *Editing*: memeriksa dan melengkapi data yang diperoleh, selanjutnya peneliti melakukan *Coding* : tahap ini dilakukan sebagai penanda responden dan penanda pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan. *Data Entry* atau *Processing*: memproses data yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari lembar observasi ke paket program komputerisasi. *Cleaning* : kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry*, apakah ada kesalahan atau tidak (Polit,2010). kemudian setelah itu, dilakukan penghitungan menggunakan *analisa univariate*.

Analisis Univariate adalah suatu tabel yang menggambarkan penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi untuk satu variabel saja.

#### 4.9 Etika Penelitian

Etika adalah ilmu pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia (Polit, 2012).

Pada tahap awal peneliti mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, kemudian akan dikirimkan kepada pihak Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan untuk melakukan penelitian. Setelah mendapat izin penelitian dari Kepala Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan, peneliti akan melaksanakan pengumpulan data penelitian. Pada pelaksanaan penelitian, calon responden diberikan penjelasan tentang informasi dari penelitian yang akan dilakukan.

Apabila calon responden menyetujui maka peneliti memberikan lembar *Informed Consent*. Jika responden menolak maka peneliti akan tetap menghormati haknya. Subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan (*confidentiality*), untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*). Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti (Polit, 2012). Penelitian ini juga telah lulus uji etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Stikes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No. 0181/KEPK/PE-DT/V/2019.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Penelitian

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran kedisiplinan mahasiswa Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Ners sejumlah 80 orang. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan merupakan salah satu karya pelayanan dalam pendidikan yang didirikan oleh kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth (FSE) Medan. STIKes Santa Elisabeth Medan berlokasi di jalan Bunga Terompet No. 118 Pasar VIII Padang Bulan Medan. STIKes Santa Elisabeth Medan ini memiliki motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25:36)” SK Ketua STIKes Nomor : 691/STIKes/SK-VMTS/VIII/2014.

Visi STIKes Santa Elisabeth Medan “Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022.”

Misi STIKes Santa Elisabeth Medan

1. Melaksanakan metode pembelajaran yang up to date.
2. Melaksanakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan *evidence based practice*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetisi mahasiswa dan kebutuhan masyarakat.

4. Meningkatkan kerja sama dengan institusi pemerintah dan swasta dalam bidang kegawatdaruratan
5. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung penanganan terutama bidang kegawatdaruratan.
6. Meningkatkan *soft skill* di bidang pelayanan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah.

STIKes Santa Elisabeth Medan memiliki Program Studi Ners yang memiliki visi “ menghasilkan Perawat Profesional Yang Unggul Dalam Pelayanan Kegawatdaruratan Jantung dan Trauma Fisik berdasarkan Daya Kasih Kristus Yang menyembuhkan sebagai tanda Kehadiran Allah di Indonesia Tahun 2022”.

SK Ketua STIKes Nomor : 693/STIKes/ SK-VMTS/VIII/2014.

Misi Program Studi Ners Santa Elisabeth Medan adalah:

1. Melaksanakan metode pembelajaran berfokus pada kegawatdaruratan jantung dan trauma fisik yang up to date.
2. Melaksanakan penelitian berdasarkan *evidence based practice* berfokus pada kegawatdaruratan jantung dan trauma fisik.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat berfokus pada kegawatdaruratan pada komunitas meliputi bencana alam dan kejadian luar biasa.
4. Meningkatkan *soft skill* di bidang pelayanan keperawatan berdasarkan semangat Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah.
5. Menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta terkait dengan kegawatdaruratan jantung dan trauma fisik.

Adapun, jumlah seluruh mahasiswa Ners tahap akademik tahun 2019 sebanyak 422 orang, tingkat satu 118 orang, tingkat dua 112 orang, tingkat tiga 92 orang, tingkat empat 100 orang (STIKes, 2019).

Hasil penelitian tertera pada tabel dibawah ini berdasarkan karakteristik responden pada prodi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan meliputi jenis kelamin, usia.

**Tabel 5.1 Distribusi Responden berdasarkan Karakteristik Demografi Mahasiswa Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan (n=80)**

No	Karakteristik responden	f	%
1	Jenis kelamin		
	Perempuan	80	100
2	Usia		
	19 tahun	31	38,8
	20 tahun	42	52,5
	21 tahun	7	8,8

Dari hasil Tabel 5.1 diperoleh bahwa responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jenis kelamin tertinggi yaitu perempuan 80 orang (100, %). Dari segi usia, yang terbanyak adalah usia 20 tahun 42orang (52,2%), diikuti usia 19 tahun sebanyak 31 orang (38,8%), dan terendah usia 21 tahun sebanyak 7 orang (8,8%).

**Tabel 5.2 Gambaran Kedisiplinan Mahasiswa Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan (n=80)**

Kedisiplinan	F	%
Disiplin	78	97.5
Tidak disiplin	2	2.5
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Dari hasil Tabel 5.2 diperoleh bahwa sebagian besar mahasiswa Prodi Ners tergolong dalam kategori disiplin dalam menaati peraturan asrama (97, 5%). Sedangkan mahasiswa yang tidak disiplin hanya 2,5%.

## **5.2 Pembahasan**

Disiplin merupakan salah satu kecakapan hidup yang sangat penting dan perlu dimiliki oleh setiap orang guna mencapai kesuksesan dalam hidupnya, tidak hanya kesuksesan dalam belajar tetapi juga kesuksesan dalam hidup bermasyarakat. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri jika masih banyak orang yang tidak menerapkan disiplin dalam kehidupannya. Terdapat banyak alasan mengapa seseorang tidak dapat berlaku disiplin, diantaranya adalah malas, belum terbiasa dengan disiplin, dan belum mampu bersikap tegas pada diri sendiri. Oleh karena itu, diperlukan adanya sebuah upaya agar seseorang dapat berlaku disiplin. Dalam analisis ini dibuat semacam interpretasi dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus yang telah diproses dari hasil pengolahan data statistik analisis sederhana menggunakan alat bantu komputerisasi.

Secara umum, diperoleh bahwa sebagian besar mahasiswa Prodi Ners tergolong dalam kategori disiplin dalam menaati peraturan asrama (97, 5%). Peraturan asrama STIKes dikelompokkan menjadi 8 indikator yaitu: Jam bangun dan jadwal kapel, waktu makan dan dikamar makan, jam bertamu, keluar asrama, dikamar tidur dan dikamar mandi, peraturan studi dan menonton tv, pemakaian hp/laptop/carger, cara berpakaian sopan.

Pada indikator jam bangun, 80 orang mahasiswa (100%) dikatakan disiplin. Hal ini dilihat bahwa mahasiswa mampu mengikuti peraturan asrama



yang sudah ditetapkan oleh pihak asrama. Hal ini di dukung oleh Amri 2016, dikatakan bahwa peraturan salah satu pola yang ditetapkan untuk mengatur tingkah laku seseorang dengan adanya orang tua, guru atau pun teman bermain, dengan tujuan untuk memperkenalkan bagaimana anak bisa harus berperilaku sesuai dengan norma atau aturan- aturan yang sudah berlaku. Pada jam keluar asrama didapatkan hasil disiplin dengan 76 responden (95%). Hal ini dilihat dari tingkat pemahaman diri mahasiswa, dan sanksi yang sudah berlaku yang membuat mahasiswa memiliki kesadaran diri untuk menjadi disiplin. Hal ini di dukung oleh Tu'u 2004, dikatakan bahwa hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Kemudian pada pemakaian hp/laptop/charger didapatkan hasil yang tidak disiplin 23 responden (28, 8%). Hal ditinjau bahwa mahasiswa sering melanggar aturan yang sudah ditetapkan oleh pihak asrama. Mahasiswa lebih melakukan pengecasan Hp/ Laptop (ilegal) dalam kamar dan tidak di jam yang sudah ditentukan asrama. Hal ini di dukung oleh Rahman 2011, bahwa syarat yang harus dipenuhi seseorang itu adalah, ketaatan terhadap peraturan. Peraturan merupakan suatu pola yang ditetapkan untuk mengukur tingkah laku individu.

Mahasiswa dikatakan disiplin karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi: kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi setiap orang. Ketaatan sebagai langkah penerapan atas peraturan-peraturan yang mengatur seseorang Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau dianjurkan Hukuman yang menyadarkan

dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

STIKes Santa Elisabeth Medan

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan jumlah sampel 80 responden tentang Gambaran kedisiplinan mahasiswa prodi Ners dalam menaati peraturan asrama STIKes santa elisabeth medan tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa:

1. Kedisiplinan mahasiswa Prodi Ners STIKes santa Elisabeth medan memiliki sikap yang disiplin dengan 78 responden sebanyak (97, 5%).
2. Kedisiplinan mahasiswa Prodi Ners STIKes santa Elisabeth medan memiliki sikap yang tidak disiplin sebanyak 2 responden dengan nilai (2, 5%).

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi asrama STIKes Santa Elisabeth medan

Sebagai bentuk masukan atau gambaran untuk mengetahui Gambaran kedisiplinan prodi Ners dalam menaati peraturan asrama STIKes Santa Elisabeth Medan 2019. Diharapkan agar mahasiswa lebih menaati peraturan yang sudah ditetapkan oleh instansi.

2. Bagi mahasiswa keperawatan

Diharapkan hasil yang didapat oleh peneliti ini akan memberikan informasi tambahan bagi mahasiswa untuk mengetahui Gambaran kedisiplinan

mahasiswa prodi Ners dalam menaati peraturan asrama stikes santa Elisabeth medan 2019.

### 3. Bagi institusi

Diharapkan institusi dapat meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dalam menaati peraturan asrama agar terciptanya mahasiswa yang bermutu atau pun yang berakhlak baik.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan, sumber informasi, dan sebagai data tambahan dalam mengidentifikasi Gambaran kedisiplinan mahasiswa Prodi Ners dalam menaati peraturan stikes santa elisabeth medan tahun 2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed methods Approaches*. SAGE Publications, Incorporated.
- Goleman., D. (2004). *Emotional Intelligence* (terjemahan) Jakarta: PT. Gramedia pustaka utama.
- Hani (2008) Strategi Pengembangan Kedisiplinan di Madrasa Ibtidaiyah Negeri Olak-Alen Selorejo Blitar. [http://skripsi\(FakultasUIN Maliki Malang\)](http://skripsi(FakultasUIN%20Maliki%20Malang).). diakses 24-11-2018.
- Hong, C (2006). *Responsibility & Discipline Mengajarkan Tanggung Jawab dan Disiplin pada Anak*. Jakarta: PT Gramedia
- Hurlock, E.B. (2013). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Iswanti.S, dkk, (2012). *Pembentukan sikap dan kepribadian Guru* [http://jurnal penelitian iswanti dkk.pdf](http://jurnal%20penelitian%20iswanti%20dkk.pdf) diakses 19-11-2018
- Jamal, M. (2013). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di sekolah*, Jogjakarta: Diva Press. [http://jurnal pendidikan karakter disekolah.pdf](http://jurnal%20pendidikan%20karakter%20disekolah.pdf) diakses 28-11-2018.
- Kenneth, W. R. (2008) *Good Kids Bad Behaviour*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya. [http://renungan islam.net](http://renungan%20islam.net) diakses 26-12-2018
- Muryanto. (2008). *Menciptakan Pribadi Anak Mudah Bergaul Semarang Cv.ghyas putra*. [http://jurnal Pribadi Anak Mudah Bergaul.pdf](http://jurnal%20Pribadi%20Anak%20Mudah%20Bergaul.pdf) diakses 29-11-2018
- Ningsih, C.B. M & Widiharto A. (2014). *Peningkatan Disiplin siswa dengan layanan informasi media film* [http://jurnal ningsih dan widiharto](http://jurnal%20ningsih%20dan%20widiharto.pdf). Pdf diakses 24-11-2018
- Nitisemito. (2008) *Kontibusi Motivasi Berprestasi dan Disiplin Kerja terhadap kerja pelatih*. [http://jurnal penelitian nitisemito 2008.pdf](http://jurnal%20penelitian%20nitisemito%202008.pdf) diakses 22-11-2018
- Nursalam (2013). *Metodologi penelitian Ilmu Keperawatan edisi 3*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam (2014). *Metodologi penelitian Ilmu Keperawatan edisi 3*. Jakarta: Rineka Cipta
- Polit, D. (2010). *Essentials of Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for nursing Practice*. Lippincott Williams & Wilkins.

- Polit, D. (2014). *Nursing Research Appraising Evidence For Nursing Practice Seventh Edition*. New York : Lippincon
- Prayitno. (2004). *pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Rahman, M. A. (2011) Pentingnya Disiplin Belajar.pdf <http://jurnal> Rahman& Masykur Arif. Diakses 02-12-2018
- Semiawan, & Conny R. (2009). Penerapan Pembelajaran Pada Anak. <http://jurnal> penerapan pembelajaran pada Anak.pdf diakses 03-12-2018
- Sofan, A. (2016). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Pustakaraya.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian Kesehatan*. Bandung Alfabeta
- To'iah (2011) Upaya Meningkatkan Pemahaman Kedisiplinan Siswa Melalui Layanan Informasi dengan Penerapan Teknik Problem Solving dikelas X.5. <http://skripsi> To'iah. pdf. diakses 23-12-2018

# STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

## PROGRAM STUDI NERS

Jl. Pengasinan No. 123, Tel. Pengasinan, Medan Selayang

Telp. 061-4543970, Fax. 061-4543970 Medan - 20131

E-mail: stikes\_santa\_elisabeth\_medan.ac.id Website: www.stikeselizabethmedan.ac.id

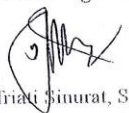
### PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : GAMBARAN KEDISIPLINAN MAHASISWA PRODI NERS  
TINGKAT III DALAM MENAATI PERATURAN ASRAMA STIKES  
SANTA ELISABETH - MEDAN 2019

Nama Mahasiswa : DEVI ANGELA SITINJAK  
NIM : 032014010  
Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,


Ketua Program Studi Ners

 31/1 - 2019  
Samfriati Sinurat, S.Kep.Ns.,MAN)

Medan,

31 Januari  
2019

Mahasiswa,

  
( Devi Angela Sitinjak )

# STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

## KETERANGAN SINGKATAN

Jl. Bungaran Camp 1 No. 133, T. 1, Kecamatan Medan Selayang,

Kota Medan 20139, T. 1, No. 133 Medan - 20139

Email: stikes\_santa\_elisabeth\_medan.ac.id Website: www.stikeselizabethmedan.ac.id

## PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : GAMBARAN KEDISIPLINAN MAHASISWA PRODI NERS  
TINGKAT II DALAM MENAATI PERATURAN ASRAMA STIKes  
SANTA ELISABETH - MEDAN 2019

Mahasiswa : DEVI ANGELA SITINGAK  
: 032014010

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,

Ketua Program Studi Ners

(Amfrian Sinurat, S.Kep.Ns.,MAN)

Medan, <sup>31</sup>~~24~~ Januari 2019

Mahasiswa,

( Devi Angela Sitingak )





**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Nomor: 049/STIKes/Ners-Penelitian/I/2019  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Medan, 14 Januari 2019

Kepada Yth.:  
Sr. M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN  
Kaprodi Ners  
STIKes Santa Elisabeth Medan  
di-  
Tempat.

Dengan hormat,


Dalam rangka penyelesaian akhir masa studi Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Devi Angela Sitinjak	032014010	Gambaran Kedisiplinan Mahasiswa Prodi Ners Dalam Menaati Peraturan Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan

  
Mestiana Br Karo, S.Kep., Ns., M.Kep  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 28 Mei 2019

Nomor : 676/STIKes/Ners-Penelitian/V/2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Sr. M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN

Kaprodi Ners

STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian akhir masa studi Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin pengambilan data penelitian.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Devi Angela Sitinjak	032014010	Gambaran Kedisiplinan Mahasiswa Prodi Ners Dalam Menaati Peraturan Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, DNSc

Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION**  
**"ETHICAL EXEMPTION"**

No.0181/KEPK/PE-DT/V/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Devi Angela Sitingjak  
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan  
Name of the Institution

Dengan judul:  
Title

**"GAMBARAN KEDISIPLINAN MAHASISWA TINGKAT III NERS DALAM MENAATI  
PERATURAN ASRAMA DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2019."**

**"DESCRIPTION OF THE III-NERS LEVEL OF DISCIPLINE OF STUDENTS IN OBSERVING  
RELIGIOUS RULES IN STIKES SANTA ELISABETH MEDAN IN 2019."**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent. referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 23 Mei 2019 sampai dengan tanggal 23 November 2019.

This declaration of ethics applies during the period May 23, 2019 until November 23, 2019.

May 23, 2019  
Chairperson,  
  
Mestiana Br. Karo, DNSc.



### PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Devi Angela Sitinjak  
 NIM : 032014010  
 Judul : GAMBARAN KEDISIPLINAN MAHASISWA PRODI NERS  
 III. DALAM MENAATI PERATURAN ASPRAMA STIKES SANTA ELISABETH  
 Nama Pembimbing I : Lilis Novitarum S.kep., NS, M.kep  
 Nama Pembimbing II : Murni Sari D. Simanullang S.kep, NS, M.kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	Jumat 01-01-2019	Lilis novita rum s.kep., NS, M.kep	Perbaiki Bab <del>III</del> 1, 2, <del>3</del>		
2	Selasa 22-01- 2019	Murni Sari D. simanullang ang.s.kep., NS, M.kep	definisi operasional p. belajar d. pustaka		
3	Rabu, 23-01- 2019	Murni Sari D. Simanullang ang.s.kep., NS, M.kep	Perbaiki daftar pustaka Arc digital		



NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4.	Rabu, 23-01-2019	Lilis Novita rum s.kep.,Ns M.kep	Perbaiki bab 3, 4, Daftar Pus taka ACC filid		
5.	Kamis, 25-2019	Lilis Novita Konsul Bab 5 Lilis Novita rum, S.kep, Ns., M.kep,	Konsul bab 5 Pengolahan Data		
6.	Selasa, 21-2019	Lilis novi tarum s.kep, Ns., M.kep	Perbaiki Bab 5 Penelitian, Pembaha san dan hasil ACC filid		
7.	Selasa, 21-05-2019	Murni Sari D Simanullang s.kep.,Ns., M.kep	ACC filid		
8.	Senin, 27-05-2019	Lilis novi tarum s.kep, Ns., M.kep	Perbaikan Bab 5 Pembahasan, Kesimpulan		
9.	Senin, 27-05-2019	Murni Sari D. Simanullang s.kep.,Ns., M.kep	Perbaikan Pemb ahasan		





NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
10	Selasa, 28-05-2019	Murni Sari D. Simanung lang S.kep., M.kep	Mengolah data SPSS dan hasil SPSS		<i>[Signature]</i>
11.	Rabu, 29-05-2019	Lilis Novita rum S.kep., Ns., M.kep	Perbaiki kesimpulan dan saran.		
12.	Jumat, 31-05-2019	Lilis Novita rum S.kep., Ns., M.kep	Cover, Bab 2, Bab 3, bab 4, bab 5, Abstrak, Daftar pustaka		
13	Senin, 03-06-2019	Lilis Novita rum S.kep., Ns., M.kep	Perbaiki bab 4, Bab 5, bab 6. ACC filid		
14	Senin 03-06-2019	Murni Sari D. Simanung S.kep., Ns., M.kep	Perbaiki bab 6 dan Abstrak		<i>[Signature]</i>